

SURVEI MINAT DAN BAKAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA

KEGIATAN

(Ariwibowo, Pembimbing I Drs. Hasanuddin, M.Kes,
Pembimbing II Dr. Sudirman, M.Pd)

ABSTRAK

ARIWIBOWO, 2018. Survei Minat dan bakat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Enrekang. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Enrekang, 2) Bagaimana bakat pada permainan sepakbola siswa SMP Negeri 3 Enrekang.

Populasinya adalah siswa kelas VII, VII dan IX yang ada di SMP Negeri 3 Enrekang. Sampel yang digunakan adalah siswa putra sebanyak 30 orang. Teknik penentuan sampel adalah pemilihan secara acak dengan cara undian (*Simple Random Sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes menggiring bola, heading atau memainkan bola dan shooting atau menendang bola ke gawang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase dan analisis koefisien korelasi melalui bantuan program SPSS 20.0 pada taraf signifikan α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Dari penelitian yang dilakukan terhadap minat dan bakat murid SMP Negeri 3 Enrekang, diperoleh hasil minatnya sebesar 43.33% dalam kategori sangat tinggi, 20% dalam kategori tinggi, 16.7% dalam kategori sedang, 13.3% dalam kategori rendah, dan 6,67% dalam kategori sangat rendah. 2) Hasil tes Bakat siswa bermain sepakbola pada murid SMP Negeri 3 klasifikasi yang baik sebanyak 33.3% , klasifikasi sedang sebanyak 40%, dan klasifikasi kurang sebanyak 26.7%.

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat diseluruh dunia mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus. Dalam olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola sehingga bibit atlet yang unggul perlu pengolahan atau proses kepelatihan secara ilmiah dan barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat umur muda dapat ditemukan disekolah khususnya di SMPN 3 Enrekang.

Hampir semua sekolah menengah pertama di tanah air memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler

merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan menyalurkan bakat dan minat siswa. Dalam pemanduan minat dan bakat, peranan guru olahraga disekolah sangat besar dalam memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai sepakbola. Peranan guru pada khususnya diperlukan karena mengingat sifat psikologis dan sosial yang ada pada anak sekolah lanjutan tingkat pertama. Bila minat dan bakat disepakatisebagai salah satu faktor yang sangat berperan dalam olahraga, maka dapat diketahui seberapa besar minat dan bakat siswa putra SMPN 3 Enrekang dalam bermain sepakbola. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk lebih mengefektifkan minat dan bakat yaitu dengan proses pembinaan dan pembibitan sehingga perlu diteliti lebih jauh dalam olahraga sepakbola.

Salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan khususnya Kabupaten Enrekang merupakan Kabupaten yang berpotensi dalam olahraga sepakbola. Namun Kabupaten tersebut sangat disayangkan dengan letak yang dipandang cukup

strategis karena berada dalam wilayah dataran tinggi. Di Kabupaten tersebut belum pernah melahirkan pemain sepakbola yang berkiprah dalam kanca persepakbolaan nasional. Di wilayah tersebut khususnya SMPN 3 Enrekang belum memiliki prestasi yang baik sehingga belum terlahir pemain – pemain yang berkualitas.

Dalam lembaga pembinaan dan pembibitan pemain sepakbola atau klub sepakbola yang ada di SMP Negeri 3 Enrekang kurang mengikuti kompetisi- kompetisi baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Banyak siswa yang mempunyai potensi minat dan bakat diluar sana biasa secara alamiah, belum tersentuh pembinaan secara optimal dikarenakan keterbatasan akses informasi, biaya dan perhatian sehingga potensi tersebut terkikis saja oleh pertambahan usia selama ini. Siswa memanfaatkan unit ekstrakurikuler sekolah secara tertentu dan hanya sebagian kecil keluarga memperbolehkan anaknya masuk dalam klub itupun terbatas karena mereka yang mampu secara ekonomi ataupun banyak pula orang tua yang kurang mendukung prestasi olahraga maupun non akademik dari pada prestasi belajar akademiknya orang tua pada masa kini lebih mementingkan membawah anaknya les atau mengikuti bimbingan belajar dari pada mengikuti suatu klub olahraga. Banyak pula siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga disekolahnya karena sekolah mereka memberikan fasilitas ekstrakurikuler olahraga sepakbola, bola volley atau bola basket dan di sisi lain ada juga siswa yang ingin mengetahui jenis olahraga yang lain yang belum di dapatnya disekolah.

Selain yang disebutkan di atas bakat dan minat individu adalah faktor yang sangat penting dalam pencapaian prestasi yang optimal, karena apa bila individu tersebut tidak mempunyai minat dan bakat untuk menekuni salah satu cabang olahraga maka hasil tidak akan maksimal karena tidak ada kekuasaan antara bakat dan minat untuk menggeluti cabang olahraga. Pada kurikulum serta alat dan fasilitas yang memadai merupakan wadah untuk pembinaan atlet muda olahraga sepakbola melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMPN 3 Enrekang yang masih terlihat aktif melakukan pembinaan, meskipun jumlah anak didiknya terlalu banyak dari survei awal penelitian melihat keganjalan yang terjadi disekolah dengan jumlah anak didiknya tidak terlalu banyak yang mengikuti ekstrakurikuler maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa

besar minat dan bakat siswa untuk mengikuti olahraga sepakbola peneliti mengambil sekolah tersebut karena aktif melakukan latihan sepakbola.

Salah satu alasan mengapa peneliti mengambil sekolah tersebut dikarenakan mereka melakukan latihan jika ada event- event tertentu saja. Berdasarkan pemilihan judul dari survei minat dan bakat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, maka siswa putra kelas VII, VIII dan IX SMPN 3 Enrekang dalam Minat dan bakat bermain sepakbola merupakan masalah yang menarik untuk di kaji agar lebih mengefektifkan proses pembinaan dan pembibitan pemain sepakbola.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara langsung oleh guru SMP Negeri 3 Enrekang yaitu bapak Mahyuddin Dahirmengatakan bahwa siswa yang memiliki minat dan bakat yang tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola mempunyai kemampuan yang bagus, akan tetapi apabila siswa yang memiliki minat yang rendah, maka akan berpengaruh pada bakat dalam bermain sepakbola. Olehnya itu minat dan bakat sangat berperan penting dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler.

Bakat sepakbola sangat penting dalam menunjang prestasi siswa yaitu Heading, Menggiring bola dan shooting. Teknik permainan sepak bola dengan heading (menyundul Bola) adalah bagian yang tidak terpisahkan dari olahraga sepak bola. Pemain yang telah berpengalaman bisa melakukan gerak yang sangat berharga dengan teknik benar maka heading memberikan dimensi yang cukup besar pada pemain sehingga bisa melakukan heading ketika sedang meloncat, melompat ke depan, menjatuhkan diri (diving), atau tetap diam dan mengarahkan bola dengan tajam ke gawang atau teman satu tim. Yang kedua yaitu menggiring bola atau istilah dalam permainan sepak bola disebut Dribbling merupakan gerakan dalam membawa bola yang dilakukan dengan memakai kaki agar bisa sampai ke daerah tim lawan serta menerobos pertahanan pemain lawan. Kemampuan dalam menguasai teknik dasar sepak bola untuk menggiring bola haruslah dipelajari oleh seorang pemain yang baik. Dikarenakan menggiring bola / dribbling termasuk skill individu yang harus dikuasai untuk setiap pemain. Pada saat permainan tidak mendapati teman yang bisa dioper, maka kamu harus bisa menggiring bola. Yang ketiga menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling

dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (passing), dan menembak kearah gawang (shooting at the goal). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu Menendang dengan kaki bagian dalam, Menendang dengan kaki bagian luar, dan menendang dengan punggung kaki.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Metode survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun 1989:3). Menurut Van Dalen yang dikutip dalam (Suharsimi Arikunto 2002:93) mengatakan bahwa survei merupakan bagian dari studi deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan (status) fenomena (gejala) dan menentukan kesamaan status dengan yang sudah ditentukan. Survei yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu untuk memperoleh data-data dari gejala-gejala yang ada dalam waktu, untuk membuat rencana dan mengambil keputusan di masa mendatang.

Penelitian survei dapat digunakan untuk penjajagan (eksploratif), deskriptif, penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*) yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, evaluasi, prediksi atau meramalkan kejadian tertentu dimasa yang akan datang, penelitian oprasional, dan pengembangan indikator-indikator sosial. Penelitian penjajagan atau eksploratif bersifat terbuka, masih mencari-cari. Pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti masih terlalu tipis untuk dapat melakukan studi deskriptif. Menurut Widyastuti (2008, www.pikiran-rakyat.com/aticle) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa terjadinya minat itu karena dorongan dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu. Minat sangat erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.

Dengan adanya cita-cita dan dukungan motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu obyek minat pribadi timbul karna remaja menyadari bahwa penerimaan sosial sangat di pengaruhi oleh keseluruhan yang di keluarkan remaja itu kepada sekitarnya. Penyebab lain, karna adanya kesadarann remaja bahwa lingkungan sosial menilai dirinya dengan melihat miliknya, sekolahn, kenangan benda-benda lain yang di miliknya dan teman-teman sepergaulan. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda dan tujuan yang diminati dalam bermain sepakbola.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 71). Sedangkan menurut para ahli yang lain hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2011: 96). Adapun hipotesis penelitian adalah:

1. Ada korelasi yang signifikan terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 3 Enrekang dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.
2. Ada korelasi yang signifikan terhadap bakat terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa SMP Negeri 3 Enrekang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2006: 160). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya (Riduan, 20012 :207). Sesuai dengan topik penelitian ini, subyek yang akan diteliti siswa putra SMPN 3 Enrekang yang mengikuti ekstrakurikuler Sepakbola. Dalam penelitian ini mengenal metodologi penelitian antara lain:

Variabel Penelitian

Di dalam variable penelitian terdapat faktor-faktor yang berperan dalam suatu peristiwa yang akan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun jenis variable dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu minat dan bakat dalam

kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa putra SMPN 3 Enrekang

Desain Penelitian

Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari minat dan bakat terhadap kemampuan dasar dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada murid SMPN 3 Enrekang.

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang meluas tentang variabel tunggal yang terlibat di dalam, maka variabel tersebut perlu didefinisikan sebagai berikut.

Survei

Metode survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Survei yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu untuk memperoleh data-data dari gejala-gejala yang ada dalam waktu, untuk membuat rencana dan mengambil keputusan di masa mendatang.

Minat

Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan (Widyastuti. 2008, www.pikiran-rakyat.com/aticle). Dalam penelitian ini minat diartikan “ keadaan jiwa dengan keadaan sadar yang menimbulkan rasa tertarik terhadap permainan sepakbola”.

Bakat dikatakan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk memperkirakan dengan probabilitas yang tinggi peluang seseorang yang berbakat dalam olahraga prestasi untuk dapat berhasil dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi puncaknya. Adapun bakat sepakbola yang diukur yaitu memainkan bola sesuai dengan tes yang dipergunakan yaitu Tes sepak dan tahan bola (*Passing* dan *Stopping*), Memainkan bola dengan kepala (*Heading*) dan Menggiring bola (*dribbling*).

Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan di luar jam sekolah yang dimaksudkan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian, dan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program

kurikulum dan keadaan serta kebutuhan lingkungan (Sudjana dalam Tarmidi 2012: 83).

Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 117).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMPN 3 Enrekang tahun ajaran 2017/2018. Adapun subyek penelitian ini adalah sebagian siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

Metode Observasi

Teknik Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang meliputi kegiatan atau aktivitas ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN 3 Enrekang.

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2006:231). Dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

Metode Angket / Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199). Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebelum butir-butir pernyataan disusun ke dalam angket, pada tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian tentang survei minat dan bakat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Enrekang. Sebagaimana telah diterangkan di atas, kisi-kisi ini yang nantinya akan dijadikan oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat instrumen penelitian yaitu kuesioner yang berbentuk angket.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif

kuantitatif dengan persentase (Suharsimi Arikunto 2002 : 282-283). Teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu Metode Angket atau Kuesioner. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase Anas Sudjiono (2008 : 43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket tentang minat dan bakat siswa SMP Negeri 3 Enrekang terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka dan bilangan, kemudian dihitung dengan menggunakan analisis data deskriptif yang disajikan dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan jumlah yang diharapkan dan diperoleh hasil presentase. Hasil presentasi tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut. Untuk mengetahui minat dan bakat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat dilihat dari hasil survei dengan menggunakan angket minat sebanyak 30 item dan tes bakat bermain sepakbola.

Dari analisis data tentang minat dan bakat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sebagai berikut:

Minat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola

Berdasarkan hasil analisis minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Enrekang. Bahwa diperoleh hasil sebesar 43.33% dalam kategori sangat tinggi, 20% dalam kategori tinggi, 16.7% dalam kategori sedang, 13.3% dalam kategori rendah, dan 6,67% dalam kategori sangat rendah.

Minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat dan motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Minat sebagai faktor batik berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang

besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang minatnya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada mata pelajaran yang akhirnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Minat mengarahkan tindakan serta memiliki tujuan belajar yang dirasakan paling berguna bagi kehidupan individu. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi yang diperoleh nilai $r = 0,669$ ($P\text{value} < \alpha 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola

Berdasarkan hasil analisa data yang menunjukan bahwa bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 3 Enrekang terdiri dari 30 sample siswa dan ternyata yang memiliki klasifikasi yang baik sebanyak 33.3% , klasifikasi sedang sebanyak 40%, dan klasifikasi kurang sebanyak 26.7%. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa hasil bakat siswa dalam ekstrakurikuler dapat dikategorikan sedang dengan hasil rata-rata nilai 40%. Dari hasil di atas terlihat bahwa terdapat siswa yang secara keseluruhan memiliki Kemampuan dasar bermain sepakbola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil tes bakat dapat dikategorikan sedangkan dengan rata-rata nilai 66.7%.

Dengan demikian dapat simpulkan bahwa minat sangat besar berpengaruh terhadap bakat bermain sepakbola, karena apabila dalam bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa , maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik bagi siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena dapat menambah kegiatan belajar. Menurut tarigan bahwa minat merupakan ciri-ciri keigian yang dilakukan melalui seseorang individu yang dicobanya dengan objek yang dipilih, kegiatan, dan kemampuan dasarnya yang ditujukan pada hal yang disukai. Dengan tingginya minat maka diyakini hasil kegiatan yang dilakukan akan memperoleh hasil yang optimal karena dilakukan dengan sungguh-sungguh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasannya dapat disimpulkan sebagai berikut :

Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Enrekang. Bahwa

diperoleh hasil sebesar 43.33% dalam kategori sangat tinggi, 20% dalam kategori tinggi, 16.7% dalam kategori sedang, 13.3% dalam kategori rendah, dan 6,67% dalam kategori sangat rendah. Hasil yang diperoleh dari kategori sangat tinggi itu dikarenakan dukungan oleh tingginya faktor perhatian, kesenangan dan kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 3 Enrekang terdiri dari 30 sample siswa dan ternyata yang memiliki klasifikasi yang baik sebanyak 33.3% , klasifikasi sedang sebanyak 40%, dan klasifikasi kurang sebanyak 26.7%. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa hasil bakat siswa dalam ekstrakurikuler dapat dikategorikan sedang dengan hasil rata-rata nilai 7.10 dari hasil di atas terlihat bahwa terdapat siswa yang secara keseluruhan memiliki Kemampuan dasar bermain sepakbola.

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Untuk mendapatkan hasil belajar bermain sepakbola yang tinggi, maka perlu memperhatikan minat belajarnya. Untuk meningkatkan minat belajar dapat dilakukan dengan memantapkan tujuan belajar sebagai salah satu faktor penunjang kesuksesan.

Untuk guru pendidikan jasmani agar lebih memotivasi siswanya untuk giat berlatih dalam mengikuti pembelajaran dan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar agar murid lebih maju dan dapat berprestasi.

Dari sekolah diharapkan lebih tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelajaran pendidikan jasmani, sehingga murid lebih aktif dalam melakukan pendidikan jasmani.

Bagi peneliti lain hendaknya mengadakan penelitian sejenis, hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi agar diperoleh hasil Yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hermawan, Asep Hery. 2013. *Perkembangan Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Mappier, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rieneke Cipta
- Nurhasan.2001. *Tes Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani dan Prinsip-prinsip Penerapannya*.Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Olahraga
- Ratih, Guntur. 2004. *Sepakbola, Keterampilan, Taktik dan Fakta*. Jakarta: Mercubuana
- Riduan.2012. *Belajar Mudah Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*.Jakarta:Alfabet
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3 ES
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Analisis Inventori Minat dan kepribadian*. Jakarta: Rieneke Cipta
- Sukamtasi.2000. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi(Mix Methods)*.Bandung: Alfabeta
- Wahyudi, Tri. 2002. *Bimbingan Perkembangan Pribadi dan Anak*.Jakarta : Rineka Cipta
- Widyastuti. 2008. www.pikiran-rakyat.com/aticle